BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan suami pada kelompok ibu bekerja terdapat 25 ibu (92,6%) mendapatkan dukungan suami yang baik selama masa pemberian ASI eksklusif dan 2 orang (7,4%) lainnya mendapat dukungan suami yang cukup,
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan suami pada kelompok ibu tidak bekerja sebanyak 10 orang (37%) mendapat dukungan suami cukup dan 17 orang (63%) mendapatkan dukungan suami yang baik selama masa pemberian ASI Ekslusif.
- c. Dari perhitungan uji statistik didapatkan hasil p value 0,034, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari alpha 0,05 maka disimpulkan terdapat perbedaan dukungan suami antara kelompok yang bekerja dan yang tidak bekerja dalam pemberian ASI eksklusif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik. Oleh karena itu peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Tempat Penelitian

Bagi Puskesmas Kendalsari diharapkan lebih mempromosikan lagi pentingnya ASI untuk bayi kepada ibu yang akan memiliki anak maupun kepada suaminya. Sebab pengetahuan mengenai ASI juga mempengaruhi dukungan suami yang diberikan kepada ibu untuk mencapai berhasilnya ASI eksklusif

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan dan menambah kepustakaan tentang penelitian yang lebih mendalam pentingnya ASI dan faktor – faktor lain yang mendukung keberhasilan ASI eksklusif termasuk di dalamnya yaitu dukungan suami serta keluarga.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai jenis dukungan apa yang lebih dominan yang diberikan pada kelompok ibu bekerja maupun tidak bekerja.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat memahami bahwa dukungan suami juga memberi pengaruh dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Sehingga kedepannya diharapkan para suami dapat memberikan dukungan yang lebih baik lagi dalam pemberian ASI eksklusif.